

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian berasal dari kata *methodos*, bahasa latin, sedangkan *methods* itu sendiri berasal dari akar kata *meta* dan *hodos*. Meta berarti menuju, melalui, mengikuti, sesudah, sedangkan hodos berarti jalan, cara, arah. Dalam pengertian yang lebih luas, metode dianggap sebagai cara-cara, strategi untuk memahami realitas, langkah-langkah sistematis untuk memecahkan masalah sebab akibat berikutnya.¹ Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapat data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dari keterangan tersebut maka dapat dipahami bahwa metode penelitian merupakan cara atau langkah-langkah ilmiah yang digunakan sebagai alat untuk memecahkan masalah dalam penelitian.²

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan kategori fungsionalnya, jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reseach*) yang bersifat deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang-bidang tertentu. Penelitian ini berusaha menggambarkan situasi atau kejadian. Data yang dikumpulkan semata-mata bersifat deskriptif sehingga tidak bermaksud menguji hipotesis, membuat prediksi, maupun mempelajari implikasi.³ Dalam hal ini penelitian dilakukan untuk menggambarkan bagaimana penerapan Strategi *Marketing* Dalam Meningkatkan Jumlah Anggota Pada Pembiayaan Mitra Usaha Di Bmt Fastabiq Cabang Jekulo.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).⁴ Obyek yang alamiah adalah obyek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi dinamika pada obyek tersebut.

¹ Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian: Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 84.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2012), 3.

³ Syaifuddin Anwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 7.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 14.

B. Sumber Data

Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber diantaranya :

1. Sumber primer yakni sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber ini peneliti peroleh dari Manajer dan karyawan BMT Fastabiq cabang Jekulo kabupaten Kudus.
2. Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder berasal dari dokumen-dokumen berupa catatan-catatan. Sumber data penting lainnya adalah berbagai sumber tertulis seperti buku disertasi, buku riwayat hidup, jurnal, dokumen-dokumen, arsip-arsip, evaluasi, buku harian, dan lain-lain. Selain itu foto dan data statistik juga termasuk sebagai sumber data tambahan. Data sekunder yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan. Peneliti memperoleh data sekunder ini menggunakan metode dokumentasi yakni ruang lingkup dan aktifitas di BMT Fastabiq cabang Jekulo kabupaten Kudus.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi tetapi oleh *spradley* dinamakan “*social situation*” atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktifitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Oleh karena itu populasi dalam penelitian ini adalah situasi di BMT Fastabiq cabang Jekulo kabupaten Kudus

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian.⁵ Dalam penelitian kualitatif perlu ditekankan tentang kedekatan dengan orang-orang dan situasi penelitian agar peneliti memperoleh pemahaman jelas tentang realitas dan kondisi kehidupan nyata. Adapun tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.⁶

⁵ W. Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Grasindo, 2010), 110.

⁶ Afifudin, Beni A, Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 130-131.

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan atau pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak pada suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian. Dalam hal ini peneliti akan mengamati untuk mengetahui proses penerapan Strategi *Marketing* Dalam Meningkatkan Jumlah Anggota Pada Pembiayaan Mitra Usaha Di BMT Fastabiq Cabang Jekulo. Observasi dibutuhkan untuk memahami proses terjadinya wawancara dan hasil wawancara dapat dipahami dalam konteksnya. Observasi dilakukan terhadap subjek, perilaku subjek selama observasi, interaksi subjek dengan peneliti dan hal-hal yang dianggap relevan sehingga dapat memberikan data tambahan terhadap hasil observasi.

2. Wawancara

Merupakan metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka. Wawancara secara mendalam yaitu teknik pengumpulan data yang menggunakan pedoman berupa pertanyaan yang dilakukan langsung kepada obyek untuk mendapatkan respon secara langsung maupun tidak langsung. Wawancara akan peneliti ajukan kepada manajer dan karyawan BMT Fastabiq cabang Jekulo kabupaten Kudus untuk mengetahui strategi *marketing* dalam meningkatkan jumlah anggota pada pembiayaan mitra usaha di BMT Fastabiq cabang Jekulo kabupaten Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental seseorang dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan dan kebijakan.⁷

Dokumentasi dalam penelitian ini bisa berupa gambar, buku, surat ataupun berupa bentuk lain yang digunakan untuk mengetahui informasi tentang sejarah berdirinya, ataupun mengenai struktur dari organisasi, atau informasi lainnya yang berkaitan dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Dokumentasi yang nantinya akan penulis dapatkan berupa dokumen pribadi maupun dokumen resmi, dokumen pribadi

⁷ Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Raken Surasin, Yogyakarta, 2002, hlm. 32

berupa foto-foto yang terkait dengan proses aktifitas maupun proses-proses lain yang berhubungan dengan penelitian yang penulis lakukan. Dokumen resmi berupa struktur atau tugas-tugas perbidang maupun dokumen lain yang berkaitan dengan kelembagaan.

Metode dokumentasi ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data langsung berupa arsip-arsip untuk mengetahui gambaran tentang BMT Fastabiq cabang Jekulo kabupaten Kudus.

E. Uji Keabsahan Data

Dalam metodologi penelitian kualitatif pada penelitian ini menggunakan uji keabsahan data Triangulasi. Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi dalam pengujian kreadibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Diartikan sebagai tehnik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai tehnik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dengan demikian ada dua macam triangulasi yaitu:

1. Triangulasi sumber, adalah untuk menguji kreadibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, diantaranya adalah manajer, karyawan maupun nasabah atau anggota BMT Fastabiq cabang jekulo kabupaten Kudus.
2. Triangulasi tehnik adalah triangulasi tehnik untuk menguji kreadibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan tehnik yang berbeda seperti wawancara dan dokumentasi.

F. Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini secara umum dibagi dalam tiga tahap yaitu: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya

sudah jenuh.⁸ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif data adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu. Komponen dalam teknik analisis data, berikut penjelasan dari ketiga tahapan tersebut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara dengan manajer, karyawan dan nasabah BMT Fastabiq, pengamatan yang sudah dilukiskan dalam catatan lapangan dan dokumentasi pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya. Data yang banyak tersebut kemudian dibaca, dipelajari dan ditelaah. Selanjutnya setelah penelaahan dilakukan maka sampailah pada tahap reduksi data. Pada tahap ini peneliti menyortir data dengan cara memilih mana yang menarik, penting dan berguna. Sedangkan data yang dirasa tidak dipakai ditinggalkan. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai yaitu pada temuan atau kesimpulan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data biasa dilakukan dalam bentuk uraian singkat dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif yakni proses aktifitas di BMT Fastabiq cabang Jekulo kabupaten Kudus.

3. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, tergantung dari kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal dengan didukung bukti valid dan konsisten yang menghasilkan

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 341.

kesimpulan yang kredibel atau kesimpulan awal yang bersifat sementara akan mengalami perubahan jika tidak ditemukan bukti yang kuat dan mendukung yang akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.⁹

Dalam menganalisis data penelitian ini, peneliti akan menggunakan induktif, yaitu dengan mengambil kesimpulan khusus ke kesimpulan umum. Penulis dalam melakukan penelitian ini melalui proses analisis dengan menggunakan tiga tahapan, yaitu:

Tahap I : Sebelum memasuki lapangan yakni di BMT Fastabiq, penulis akan mempelajari pendahuluan data sekunder. Selanjutnya penulis akan memuat daftar pertanyaan yang nantinya akan digunakan sebagai bahan wawancara (*interview*).

Tahap II : Selama berada di lapangan, yaitu di BMT Fastabiq cabang Jekulo kabupaten Kudus, penulis melakukan wawancara kepada manager ataupun karyawan dan juga mewawancarai beberapa nasabah disana.

Tahap III : Setelah selesai di lapangan, penulis akan memperoleh data yang faktual dan kredibel. Data tersebut akan digunakan penulis untuk mengkaji dan menganalisis rumusan masalah dalam BAB IV skripsi ini.

⁹ Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Raken Surasin, 2002), 338.